

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini aktivitas jasmani dan olahraga tidak asing lagi diseluruh lapisan masyarakat, bahkan sudah merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Setiap orang melaksanakan aktivitas jasmani beragam maksud dan tujuannya, ada yang memilih sebagai kebutuhan hidup, olahraga prestasi, kebugaran jasmani, dan bahkan hanya sekedar bermain-main atau bersenang atau rekreasi, oleh karena itu pendidikan jasmani dan olahraga perlu ditanamkan kepada anak-anak sedini mungkin dari taman kanak-kanak. Namun perlu diperhatikan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah selain untuk membina dan meningkatkan keterampilan, hendaknya mengarah pula kepada pembinaan dan terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani dan olahraga menekankan kepada kemampuan jasmani keadaan manusia itu sendiri di dalam melaksanakannya gerakannya. Dengan demikian pendidikan olahraga itu tidak bertentangan dengan istilah yang sangat memperhatikan nilai-nilai dan sikap yang positif agar kelak anak didik menjadi manusia yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Olahraga beladiri merupakan olahraga yang masih minim diminati masyarakat, karena banyak yang menganggap bahwa seseorang yang memiliki beladiri khususnya karate jangan hanya dipandang sekedar suatu teknik untuk berkelahi saja, karena pada hakekatnya karate memiliki makna jauh melebihi sekedar ilmu membela diri. Karate

adalah suatu cara menjalankan hidup yang tujuannya adalah membeli kemungkinan bagi seseorang agar mampu menyadari daya potensinya baik secara fisik maupun spiritual. Melihat bahwa latihan karate memungkinkan manusia mampu memusatkan tenaga yang dahsyat dalam sekali pukul baik dengan tangan maupun kaki, maka karate dapat sangat berbahaya dan bahkan mematikan.

Menganggap bahwa latihan-latihan karate mampu memberikan kemahiran pada seseorang untuk memusatkan kekuatan fisik yang luar biasa besarnya pada satu kali pukulan atau tendangan, maka karate bisa membahayakan bahkan mematikan. Oleh karena itu banyak orang cenderung menganggap karate itu keras, brutal, kasar, bahkan hanya sekedar suatu teknik yang tidak mempunyai arti lain kecuali demi kemungkinan terjadinya perkelahian. Anggapan demikian jauh dari kebenaran, seolah-olah karate mendorong terjadinya proses pembentukan sikap yang bermusuhan.

Apabila ditinjau prestasi olahraga di daerah kita termasuk olahraga karate masih tertinggal jauh dibandingkan dengan daerah-daerah lain, kemajuan dan keberhasilan prestasi cabang olahraga dimaksud sangat ditentukan dengan adanya pembinaan di sekolah maupun di tempat-tempat latihan atau Dojo. Suatu pembinaan yang baik, terprogram dan berkesinambungan akan menghasilkan prestasi yang baik.

Di provinsi Gorontalo cabang olahraga karate prestasinya masih sangat minim dibandingkan dengan daerah lain, hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian dari pihak pemerintah, guru-guru, maupun dari orang tua karena banyak yang

menganggap olahraga ini merupakan olahraga yang mengarah pada kekerasan dan perkelahian yang bisa mengakibatkan cedera bagi pelakunya.

Dari hasil observasi serta pengamatan peneliti, di sekolah SMK Negeri 1 Paguyaman khususnya di kelas X, para siswa memiliki kendala dalam hal menguasai keterampilan dasar tendangan kikome dikarenakan sebagian besar para siswa kurang memahami keterampilan dasar karate, sehingga sebagian besar waktu habis untuk mengoreksi satu persatu kesalahan pada saat melakukan keterampilan dasar tendangan kikome. Tendangan kikome merupakan teknik tendangan menusuk kesamping dengan arah tendangan menuju ulu hati lawan.

Dengan melihat permasalahan yang ditemui, maka penulis berasumsi untuk menerapkan latihan di dalam penelitian ini, dengan judul penelitian ***“Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Dasar Tendangan Kekomi Pada Cabang Olahraga Karate Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Paguyaman”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Metode demonstrasi berpengaruh terhadap keterampilan dasar tendangan kikome pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Paguyaman.
- b. Keterampilan dasar tendangan kikome dapat di tingkatkan dengan metode demonstrasi.
- c. Adanya kendala dalam keterampilan dasar tendangan kikome di SMK Negeri 1 Paguyaman disebabkan kurangnya penguasaan keterampilan dasar tendangan kikome.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah metode demonstrasi dapat mempengaruhi keterampilan dasar tendangan kikome pada cabang olahraga karate siswa kelas X SMK Negeri 1 Paguyaman ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan dasar tendangan kikome pada cabang olahraga karate siswa kelas X SMK Negeri 1 Paguyaman.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian kali ini, adalah :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, yakni untuk menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan bagi guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, yakni untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi guru pendidikan jasmani tentang pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan dasar tendangan kikome pada cabang olahraga karate.